

## PEMBINAAN MANAJEMEN KOPERASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI KABUPATEN KLUNGKUNG

I M.O. Widyantara<sup>1</sup>, D.M. Wiharta<sup>2</sup>, N.P. Sastra<sup>3</sup> dan W. Setiawan<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Pengunaan aplikasi berbasis website dalam mengelola data keuangan koperasi diharapkan dapat membantu manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Selaras dengan tujuan tersebut, program Udayana Mengabdi telah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Koperasi berbasis website dan mobile. Aplikasi Koperasi ditujukan kepada manajemen koperasi dan anggota koperasi. Manajemen koperasi dapat memonitor layanan koperasi secara digital, menganalisis data-data koperasi melalui data dashboard. Pada sisi anggota, layanan mobile mempermudah anggota dalam mengecek informasi saldo tabungan dan pinjaman secara online. Bekerjasama dengan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Klungkung, program Udayana Mengabdi telah berhasil disosialisasikan di lembaga koperasi di Kabupaten Klungkung, dan terimplementasi secara baik di Koperasi Bina Sejahtera, Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

**Kata kunci :** Sistem Informasi manajemen Koperasi, Udayana Mengabdi, Teknologi Informasi, Koperasi Bina Sejahtera, Kabupaten Klungkung

### ABSTRACT

The use of website-based applications in managing cooperative financial data is expected to help management in preparing financial statements. In line with these objectives, the Udayana Serving Program has developed a mobile-based Cooperative information system. The Cooperative application is aimed at cooperative management and cooperative members. Cooperative management can digitally monitor cooperative services, analyze cooperative data through the dashboard data. On the member side, the mobile service makes it easy for members to check savings and loan balance information online. In collaboration with the Department of Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in the Klungkung Regency, the Udayana Serving Program has been successfully socialized in cooperative institutions in the Klungkung Regency, and is well implemented in the Bina Sejahtera Cooperative, Gunaksa Village, Dawan District, Klungkung Regency.

**Keywords:** Cooperative Management Information System, Udayana Serves, Information Technology, Bina Sejahtera Cooperative, Klungkung Regency

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang bekerjasama demi kesejahteraan bersama. Koperasi menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya pemenuhan kebutuhan

---

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, oka.widyantara@unud.ac.id.

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Udayana, wiharta@unud.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Udayana, putra.sastra@unud.ac.id

<sup>4</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Udayana, widyadi@ee.unud.ac.id

sehari-hari maupun mengembangkan usaha. Koperasi merupakan lembaga keuangan terdekat dalam menyentuh kebutuhan masyarakat meliputi konsumsi, permodalan, maupun investasi [1]. Pihak manajemen koperasi dituntut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai anggota yang semakin berkembang. Pengelolaan koperasi yang baik dapat menunjang keberhasilan koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan kepercayaan anggota. Penerapan teknologi informasi dalam manajemen koperasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data koperasi dan transparansi informasi kepada anggota

Teknologi informasi yang dapat digunakan dalam menunjang aktifitas manajemen koperasi meliputi sistem informasi manajemen data keuangan koperasi berbasis website maupun mobile. Manajemen data keuangan dengan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyusun laporan keuangan [2]. Sistem informasi dapat dirancang berdasarkan dasar-dasar pengelolaan data keuangan koperasi sesuai aturan yang berlaku. Sehingga sistem informasi dapat mengolah data masukan yang berasal dari operasional koperasi menjadi informasi keuangan koperasi secara langsung. Kesehatan sebuah organisasi koperasi sangat didukung oleh penyediaan laporan keuangan yang tepat dan transparan. Penyusunan laporan keuangan sering menjadi permasalahan koperasi sehingga menyebabkan lambatnya penyebaran informasi keuangan pada dewan pengawas koperasi maupun anggota koperasi. Hal tersebut salah satunya diakibatkan oleh pemahaman sumber daya manusia tentang dasar-dasar penyusunan laporan keuangan koperasi. Pemberdayaan manajemen koperasi sangat diperlukan melalui pembinaan manajemen koperasi berbasis teknologi informasi. Pihak manajemen koperasi dipandang perlu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi.

Berkaitan dengan pembinaan manajemen koperasi berbasis teknologi informasi di Kabupaten Klungkung, diperlukan identifikasi terhadap penerapan teknologi informasi dalam manajemen koperasi. Koperasi di bawah pengawasan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Mengah, dan Perdagangan (KUKMP) Kabupaten Klungkung terdapat koperasi yang telah menerapkan teknologi informasi dan belum menerapkan. Koperasi yang telah menerapkan teknologi informasi merupakan koperasi yang telah berkembang secara produk dan pelaporan keuangan kepada dinas. Sedangkan di Kabupaten Klungkung masih terdapat koperasi yang belum menerapkan teknologi informasi. Koperasi tersebut menjadi perhatian khusus Dinas KUKMP agar tetap dapat melaporkan kondisi kesehatan. Koperasi yang masih mengelola data dengan konvensional mengalami kesulitan dalam memenuhi pelaporan yang dibutuhkan oleh petugas dinas yang membidangi koperasi. Analisis kondisi eksisting kategori koperasi berdasarkan manajemen berbasis teknologi informasi menunjukkan bahwa dibutuhkan pembinaan dan penyediaan instrumen dalam mengelola koperasi berbasis teknologi informasi untuk koperasi yang masih menerapkan cara konvensional. Koperasi tersebut perlu dibina agar kualitas pengelolaan data koperasi semakin meningkat. Hal ini diperlukan untuk meminimalkan resiko kerugian yang berdampak pada anggota koperasi yang merupakan masyarakat umum.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi, sebuah aplikasi berbasis website dan mobile telah dikembangkan. Aplikasi ini ditujukan kepada manajemen koperasi dan anggota koperasi. Sasarannya adalah koperasi yang masih konvensional dapat berpindah ke pengelolaan berbasis teknologi informasi. Anggota koperasi memiliki aplikasi berbasis mobile sehingga anggota dapat mengakses informasi saldo tabungan ataupun pinjaman secara langsung melalui koneksi internet.

Pengunaan aplikasi berbasis website dalam mengelola data keuangan koperasi diharapkan dapat membantu manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Dengan mengurangi beban dalam penyusunan laporan keuangan, koperasi dapat lebih fokus ke pengembangan produk konsumsi, pinjaman, ataupun investasi yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan anggota dan manajemen koperasi. Pemanfaatan perangkat mobile yang hampir sebagian besar orang menggunakan, aplikasi mobile untuk anggota dapat meningkatkan kepercayaan anggota kepada koperasi dalam mengelola dana yang diinvestasikan.

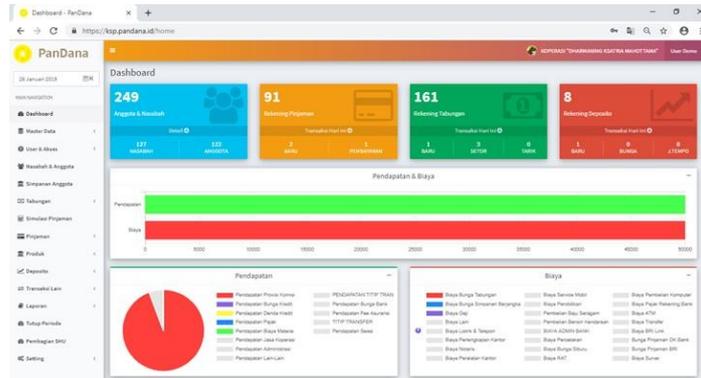
## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Sistem Informasi Manajemen Koperasi**

Aplikasi dibangun berbasis web dengan beberapa modul meliputi halaman dashboard, modul peminjaman, modul deposito, modul tabungan, modul input jurnal, dan modul laporan-laporan. Halaman dashboard menampilkan ringkasan informasi kondisi koperasi meliputi jumlah anggota,

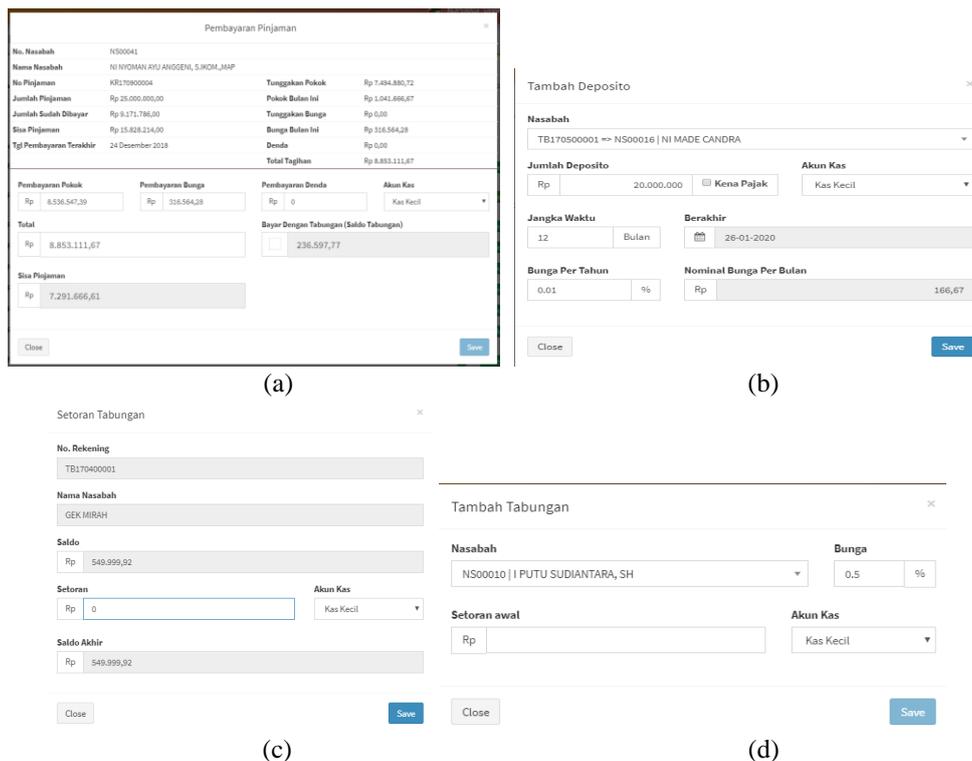
**PEMBINAAN MANAJEMEN KOPERASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI KABUPATEN KLUNGKUNG**

nasabah, pinjaman, tabungan, dan deposito. Melalui halaman dashboard pihak manajemen dapat mengetahui kondisi koperasi secara umum tanpa harus membuka laporan yang menampilkan data detail.



**Gambar 2.1.** Tampilan halaman dashboard aplikasi

Modul Pinjaman digunakan untuk mengelola data pinjaman anggota koperasi. Terdapat beberapa modul utama seperti modul simulasi pinjaman untuk membantu koperasi dalam mendapatkan informasi simulasi iuran pinjaman sebelum perjanjian kredit, informasi data pinjaman yang diberikan, penambahan data pinjaman, dan pembayaran iuran pinjaman. Modul deposito digunakan untuk mengelola tabungan deposito anggota koperasi. Pada modul ini terdapat informasi data deposito anggota dan tambah data deposito. Sedangkan Modul Tabungan digunakan untuk mengelola tabungan harian anggota koperasi. Pada Modul Tabungan terdapat informasi data tabungan anggota, setoran tabungan, penarikan tabungan, pemberian bunga, dan tambah data tabungan. Tampilan masing-masing modul ditunjukkan pada Gambar 2.2



**Gambar 2.2.** Aplikasi koperasi, (a) Modul pinjaman, Modul Deposito, dan (c) Modul Tabungan

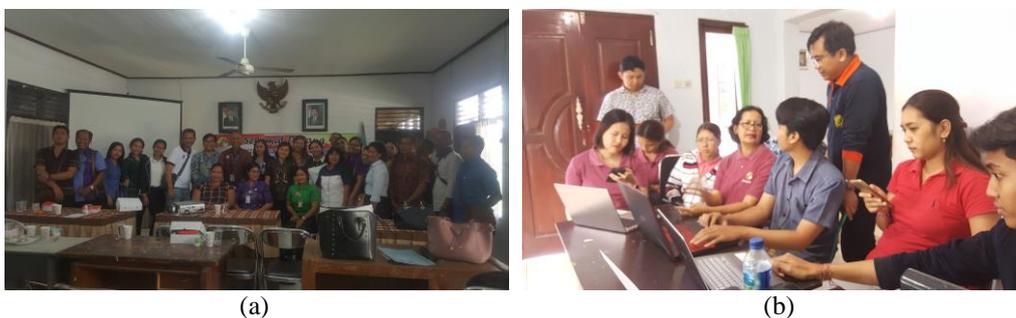


### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

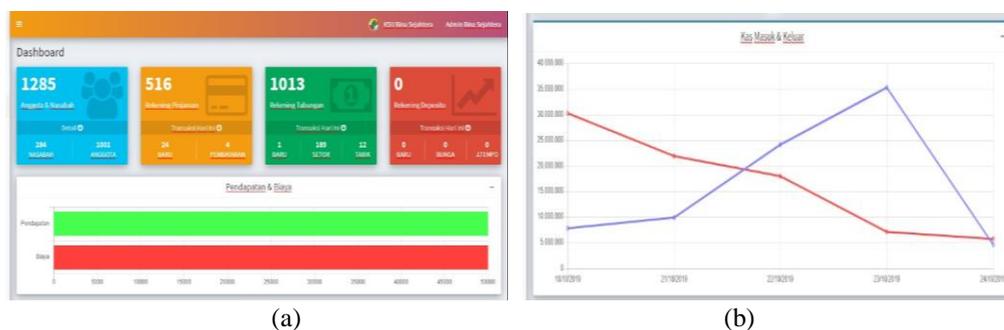
Kegiatan pembinaan manajemen koperasi di Kabupaten Klungkung dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu kegiatan Focus Group Discussion (FGD), dan kegiatan pelatihan dan pendampingan di koperasi binaan. Kegiatan FGD difokuskan pada tujuan penyatuan persepsi tentang pentingnya manajemen koperasi berbasis Teknologi Informasi. Kegiatan difasilitasi oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM, dengan peserta seluruh koperasi di Kabupaten Klungkung. Kegiatan FGD berhasil merumuskan kenedala-kendala yang dihadapi oleh lembaga koperasi, meliputi:

1. Tidak tersedianya tenaga Teknologi Informasi untuk menjalankan aplikasi
2. Penggunaan aplikasi manajemen koperasi berbasis desktop terkendala dengan penyediaan perangkat keras dan perangkat lunak.
3. Manajemen tidak memiliki data-data eksekutif yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan arah bisnis koperasi
4. Manajemen koperasi masih dianggap tidak menyediakan informasi yang transparan kepada anggotanya terkait dengan laporan-laporan keuangan pada saat rapat umum anggota

Simulasi aplikasi manajemen koperasi berbasis web yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian dapat dipahami oleh seluruh peserta untuk mengatasi kendala-kendala diatas. Gambar 3.1 menunjukkan aktivitas pada saat kegiatan FGD dan pelatihan dan pendampingan di Koperasi Bina Sejahtera.



**Gambar 3.1.** Pelaksanaan kegiatan, (a) Focus Group Discussion , (b) Pelatihan dan Pendampingan



**Gambar 3.2.** Data dashboard hasil pelatihan implementasi aplikasi manajemen koperasi di Koperasi Bina Sejahtera

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada koperasi binaan dilaksanakan di KopeRasi Bina Sejahtera yang beralamat di Jalan Raya Kusamba, Desa Gunaksa Kecamatan Dawan Klungkung. Kegiatan pelatihan diawali dengan mengcopykan seluruh profil data koperasi dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan terhadap pengelola koperasi, dan administrator kantor dan kepada pada kolektor lapangan. Secara umum, kegiatan pelatihan dan

pendampingan mampu meningkatkan pemahaman dan operasional dari aplikasi manajemen koperasi. Seperti ditunjukkan pada Gambar 3.2, aplikasi manajemen koperasi sudah mampu digunakan dan berhasil menghasilkan data dashboard dan laporan-laporan secara benar.

#### **4. KESIMPULAN**

Penerapan model kolaborasi dalam pembinaan manajemen koperasi berbasis teknologi informasi di Kabupaten Klungkung telah dipaparkan dalam paper ini. Secara umum, model kolaborasi yang melibatkan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM dengan tim pengabdian Universitas Udayana dapat mempercepat proses implementasi aplikasi di Lembaga perkoperasian di Kabupaten Klungkung. Selanjutnya, evaluasi terhadap implementasi aplikasi harus dilakukan untuk mendapatkan data-data dikaitkan dengan pengembangan aplikasi untuk membangu kembang perkoperasian dalam mengembangkan bisnis-bisnis penunjang yang mampu mensejahterakan anggotanya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Fakultas Teknik dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana yang telah membiayai kegiatan pengabdian dengan kontrak Nomor: 2508.1/UN14.2.5.II/LT/2019.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budhirianto, S. (2016), Model Pemberdayaan Relawan Tik Dalam Meningkatkan E-Literasi Masyarakat Di Kota Sukabumi, *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, **Vol.6, No 1**, pp. 19 - 36
- Perintah Kabupaten Klungkung (2005), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Klungkung Tahun 2005-2025
- Widyantara, I.M.O., Linawati, I.P.A. Mertasana, dan W. Setiawan (2016), Strategi Pengembangan Website Sebagai Media Informasi Desa Di Kabupaten Klungkung, *J. Udayana Mengabdi*, **Vol. 15, No. 1**, pp. 22-28
- Widyantara, I M.O, Linawati, Mertasana, I P. A., Setiawan, W., (2017), Penerapan Sistem Informasi Desa Dan Kawasan Di Kabupaten Klungkung, *J. Udayana Mengabdi*, **Vol. 16, No. 2**, pp. 144 - 149